

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Kajian Pustaka.....	12
1.6 Landasan Teori .....	18
1.6.1 Film Sebagai Produk Budaya dan Praktik Sosial.....	18
1.6.2 Representasi Subjek Perempuan dalam Film.....	22
1.6.3 Lokalitas Budaya Sebagai Ruang Negosiasi.....	28
1.6.4 Artikulasi Gender dan Lokalitas Budaya.....	34
1.6.5 Teori Interseksionalitas .....	36
1.7 Metode Penelitian.....	37
1.7.1 Korpus Penelitian.....	39
1.7.2 Metode Pengumpulan Data.....	40
1.7.3 Metode Analisis Data .....	41

1.7.3. Sistematika Penulisan.....	42
<b>BAB II FILM SEBAGAI ALAT KEKUASAAN.....</b>	<b>44</b>
2.1 Film Sebagai Alat Kekuasaan di Dunia Global.....	45
2.2 Film Sebagai Alat Kekuasaan di Indonesia.....	50
2.3 Film Danais Sebagai Alat Hegemoni Filmis.....	59
<b>BAB III ARTIKULASI DAN REPRESENTASI SUBJEK GENDER DAN</b>	
<b>LOKALITA DALAM FILM DANAIS.....</b>	<b>70</b>
3.1 Subjek Gender dalam Kontestasi Global-Lokal.....	72
3.2 Subjek Religius Sebagai Alat Reproduksi Kemapanan.....	83
3.3 Monstrositas Atas Agensi Perempuan.....	94
<b>BAB IV LOKALITAS SEBAGAI RUANG BERGENDER YANG</b>	
<b>AMBIVALEN.....</b>	<b>109</b>
4.1 Domestikasi Perempuan Melalui Ruang Lokalitas.....	111
4.2 Lokalitas Sebagai Ruang Revitalisasi Ketimpangan Sosial.....	121
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>133</b>
5.1 Kesimpulan.....	133
5.2 Rekomendasi.....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>141</b>